

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

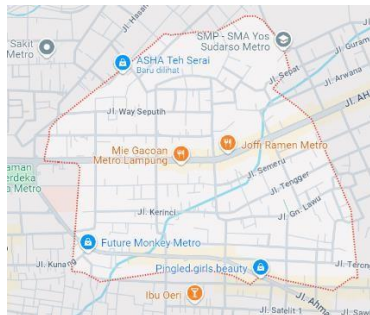
PKPM merupakan kegiatan Mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide Kreatif dan Inovasi guna meningkatkan penjualan Masyarakat berbasis Digitalisasi. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa Kreatif dan Inovasi, menerapkan Digitalisasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Kelurahan Yosorejo. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara Teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di Masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan Masyarakat luas. PKPM bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberika ide Kreatif dan Inovasi. Serta dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya (IIB) Darmajaya 2024 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetisinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini Desa/Kelurahan Yosorejo adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Metro timur, Kota Metro. Di dalam kelompok PKPM ini terdapat 7 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Digital dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika sedangkan Fakultas Design,hukum dan Pariwisata terdapat jurusan Design Komunikasi Visual

Desa/Kelurahan Yosorejo ini memiliki 13 Rukun Warga dengan penduduk sebanyak 7,105 jiwa, yang terdiri dari 3,419 laki-laki dan 3,686 perempuan. Permasalahan yang terdapat di Kelurahan Yosorejo dalam Sektor Umkm Bidang Digitalisasi belum berkembang. Dalam hal ini kami kelompok 18 melakukan pengembangan terhadap UMKM ASHA. Adapun terkait

masalah teknologi dan website. UMKM ASHA berdiri sejak tahun 2016 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh ibu Haryani Sulastri. Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti, pemasaran, logo, dan perhitungan dalam laporan keuangan. Ruang lingkup penjualan masih di sekitaran kelurahan Yosorejo dengan cara dititipkan di warung-warung dan acara pasar bulanan. Secara promosi, ASHA masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat kelurahan Yosorejo. Dalam varian produk ASHA memiliki 4 produk yaitu teh serai, bawang goreng, orak arik talas, dan peyek rebon. UMKM ASHA, dimana pemilik dari UMKM ASHA kurang dalam mempromosikan produknya dan tidak mempunyai pemasaran seperti banner untuk meningkatkan penjualan di UMKM ASHA. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul : *OPTIMALISASI PROMOSI MELALUI MEDIA PROMOSI BERBASIS DESAIN MENGGUNAKAN CANVA UMKM ASHA YANG EFEKTIF DI METRO TIMUR KELURAHAN YOSOREJO.*

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Yosorejo

Kelurahan Yosorejo adalah satu dari lima kelurahan yang ada di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan Yosorejo telah ada sejak Kota Metro dibentuk yaitu tahun 1999, atau mungkin merupakan bagian dari pengaturan administratif yang lebih besar yang dibagi untuk efisiensi administrasi lokal. Kelurahan ini merupakan unit administratif terkecil di bawah kecamatan. Seiring dengan perkembangan Kota Metro, Yosorejo juga mengalami perubahan dalam hal infrastruktur, kependudukan, dan ekonomi. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, fasilitas kesehatan, dan Pendidikan telah mempengaruhi perkembangan kelurahan ini.

Kelurahan Yosorejo memiliki beberapa potensi pada bidang pertanian, Perkebunan, UMKM serta baik dalam bidang infrastruktur dan fasilitas umum. Dengan luas wilayah 221 Ha, luas ini mencakup area pemukiman, fasilitas umum, dan mungkin juga area terbuka.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : kelurahan yosomulyo
Sebelah selatan : kelurahan iringmulyo
Sebelah barat : kelurahan imopuro
Sebelah timur : kelurahan yosodadi

1.1.2 Profil UMKM

1. Nama Pemilik : Haryani Sulastri
2. Nama Usaha : ASHA (Asli Sehat Halal Alami)
3. Alamat usaha : jl.way untung No32, Yosorejo, Metro Timur
4. Jenis usaha : Perorangan
5. Jenis produk : olahan serai, rebon, bawang merah, talas
6. Skala usaha : usaha mikro kecil menengah (UMKM)
7. Tahun berdiri : 2016
8. Produk yang ditawarkan : teh serai, orak arik talas, peyek rebon, bawang goreng
9. Jumlah tenaga kerja : 1
10. No telpon/hp : +62 813-6605-0490

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana cara memanfaatkan banner untuk meningkatkan pemasaran dan promosi pada UMKM ASHA.

1.3 Tujuan

Tujuan adanya praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Banner untuk meningkatkan pemasaran dan promosi pada UMKM ASHA.

1.4 Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut

1.2.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya pada masyarakat khususnya kelurahan Yosorejo
2. mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan ekonomi bisnis dan Teknologi informasi pada masyarakat kelurahan Yosorejo
3. hasil laporan di harapkan dapat menjadi literatur mahasiswa yang akan membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat berikutnya

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat.
5. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja dilapangan.
6. Menjadi bahan pembelajaran untuk menimbulkan jiwa berwirausaha .

1.2.3 Manfaat Bagi Kelurahan

1. Membantu pemilik PKPM mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
2. Membantu kelurahan dalam memahami dunia teknologi informasi lebih lanjut.
3. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat kelurahan Yosorejo.
4. Memberdayakan usaha mikro kecil menengah dan terbuka nya peluang usaha.
5. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
6. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
7. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.

8. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UMKM
9. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UMKM maupun kepada remaja kelurahan Yosorejo
10. Mendokumentasikan kegiatan dan potensi desa melalui gambar dan suara berupa video dokumentur.

1.2.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di kelurahan Yosorejo.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.